

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Implementasi Layanan Konseling Individual Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMK Angkasa 1 Margahayu

Untuk implementasi di SMK Angkasa 1 Margahayu sudah berjalan dengan baik. Terbukti dari pernyataan guru BK yang menjelaskan berbagai macam pelaksanaan program layanan konseling mulai dari tahapan-tahapan, faktor-faktor sampai beberapa siswa yang mengalami perubahan setelah melaksanakan layanan konseling secara individual yang sudah di laksanakan oleh guru BK tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga para siswa yang bermasalah yaitu salah satunya faktor *broken home* yang pada akhirnya kurang termotivasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Malas belajar
- b. Faktor internal yakni bermasalah di dalam keluarganya akibat perceraian orang tua
- c. Tidak mempunyai teman untuk diajak belajar atau bercerita
- d. Pergaulan bebas

2. Respon Terhadap Layanan Konseling Individual Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMK Angkasa 1 Margahayu

Setelah melaksanakan layanan konseling individual dengan teknik modeling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, ditemukan berbagai perubahan. Perubahan-perubahan tersebut meliputi para siswa menjadi termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, ingin fokus untuk belajar demi menata masa depan, dan lebih semangat lagi untuk menuntut ilmu serta memperbaiki diri agar menjadi kepribadian yang lebih baik lagi.

Tidak hanya itu, dengan adanya pelaksanaan layanan konseling individual yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan teknik modeling ini membuat guru, wali kelas termasuk wakasek (Wakil Kepala Sekolah) merasa terbantu dengan dilaksanakannya layanan konseling secara individual ini.

Dengan layanan konseling individual dengan teknik modeling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa ini maka diharapkan para siswa akan lebih mendalami cara meningkatkan motivasi belajar, cara belajar yang efektif, dan mampu memanfaatkan waktu untuk belajar.

3. Kesulitan-kesulitan Siswa Dalam Melaksanakan Layanan Konseling Individual Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMK Angkasa 1 Margahayu

Kesulitan-kesulitan siswa dalam pelaksanaan layanan konseling individual yang dirasakan oleh siswa adalah merasa bingung, takut, dan merasa malu untuk bercerita atas permasalahan-permasalahan yang sedang dialaminya baik permasalahan internal maupun eksternal sehingga menyulitkan untuk berkomunikasi dengan guru BK.

Dengan adanya layanan konseling secara individual ini, siswa menjadi lebih terbantu dan terbuka dalam menceritakan latar belakang keluarga, permasalahan yang di alami oleh siswa baik permasalahan di dalam maupun di luar sekolah.

4. Hambatan Atau Kendala Guru BK Dalam Melaksanakan Layanan Konseling Individual Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMK Angkasa 1 Margahayu

Dalam kegiatan layanan konseling individual ditemukan berbagai kendala. Terbukti dengan pernyataan guru BK sulitnya membagi waktu dan terhambat oleh jarak. Karena guru BK di SMK Angkasa 1 Margahayu ini tidak hanya mengajar di satu sekolah saja, melainkan di di sekolah lain juga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berkenaan dengan layanan konseling individual dengan teknik modeling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII SMK Angakasa 1 Margahayu, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk sekolah
 - a. Bagi peneliti yang sudah melaksanakan penelitian BK di sekolah agar memberikan hasil penelitiannya untuk di gunakan sebagai bahan penyempurnaan BK dalam layanan di SMK Angkasa 1 Margahayu
 - b. Sekolah bisa mempertimbangkan hasil-hasil penelitian di sekolah terutama mengenai permasalahan di BK, untuk di sampaikan lebih lanjut dengan pihak terkait yang ada di sekolah, dengan tujuan menambah penyempurnaan layanan yang muncul dalam permasalahan BK di sekolah
 - c. Merujuk dari hasil penelitian ini di ketahui bahwa salah satu fasilitas hambatan dalam melayani permasalahan BK yaitu terjaminnya fasilitas BK di sekolah, seperti ruang khusus konseling pribadi
2. Untuk guru
 - a. Guru dapat membantu menginformasikan kepada para siswa agar lebih semangat belajar
 - b. Guru dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar

- c. Guru bisa menciptakan suasana yang lebih nyaman, menyenangkan disaat berada di ruangan BK sehingga membuat para siswa tidak jenuh dan bahkan tidak merasa takut.
3. Untuk guru bimbingan dan konseling
 - a. Tetap semangat dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling
 - b. Tetap memiliki jiwa dan hati dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling kepada semua para siswa
 - c. Memiliki strategi dan teknik dalam layanan bimbingan dan konseling dan bisa membagi waktu dan jarak
4. Untuk subjek peneliti
 - a. Memaksimalkan semua kemampuan untuk meningkatkan motivasi belajar
 - b. Tetap semangat untuk menjadi kepribadian yang lebih baik lagi dari sebelumnya
 - c. Tetap semangat dan terus berusaha dalam meningkatkan motivasi belajar
5. Untuk peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti dapat memantau setiap perkembangan subjek yang telah diteliti
 - b. Peneliti dapat mendampingi perkembangan selanjutnya terhadap subjek yang diteliti

- c. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian disarankan dapat melakukan wawancara yang lebih mendalam bukan hanya pada pihak yang ada dilingkungan sekolah melainkan kepada pihak di luar sekolah yakni kepada orang tua siswa maupun wali atau pendamping siswa di luar